

ABSTRAK

Nini Permatasari (2014): Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Multisensori Pada Anak Kesulitan Belajar (Single Subject Research Kelas II SDN 09 Koto Luar Kec. Pauh Padang) Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang di temukan di SDN 09 koto luar kec. Pauh Padang, seorang anak kesulitan belajar di kelas II yang mengalami masalah dalam menulis. Anak belum bisa menulis kata benda sama sekali, anak sering melakukan penghilangan, pengantian dan penambahan huruf. Melihat kondisi anak seperti itu, peneliti ingin mengajarkan anak menulis dengan belajar menggunakan metode multisensori. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak kesulitan belajar kelas II di SDN 09 Koto Luar Kec. Pauh Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak kesulitan belajar kelas II, dimana anak dalam belajar melalau lebih dari satu panca indera yaitu visual (penglihatan), taktil (perabaan), kinestetik (gerakan) dan audiotory (pendengaran). Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa kata yang dapat ditulis anak dengan bentuk huruf, spasi dan kelengkapan huruf yang baik dan benar.

Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama kondisi baseline (A) yang dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Pada kondisi *Baseline*, dari 20 nama-nama kata benda, persentase kemampuan menulis anak dari pengamatan pertama sampai kedelapan adalah 16,66%, 30%, 25%, 30%, 25%, 25%, 25%, 25%, pada hari kelima sampai hari kedelapan anak stabil dinilai 8 atau 25%. Kedua kondisi *Intervensi*, yang dilakukan sebanyak sebelas kali. Pada kondisi *Intervensi* dari 20 nama – nama kata benda, persentase kemampuan anak dari pengamatan sembilan sampai kesembilan belas adalah 40%, 52%, 58%, 67%, 68%, 83,33%, 83,33%, 85%, 85%, 85%, 85%. Persentase kemampuan menulis anak meningkat, dari 20 nama - nama kata benda yang ada, anak stabil dinilai 17 atau 85% dari hari keenam belas sampai hari kesembilan belas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecendrungan arah, kecendrungan kestabilitas, jejak data dan perubahan level yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis kata benda secara positif, dan overlap data pada analisis antar kondisi sangat kecil yaitu 0%, hal ini menunjukkan semakin kecil persentase *overlap* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data tersebut, menunjukkan bahwa metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan menulis kata pada anak kesulitan belajar kelas II di SDN 09 Koto Luar Kec. Pauh Padang.